

**EVALUASI PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK DI DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam
Menempuh Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



OLEH :

DINI OKIVIANI

07011181924260

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

EVALUASI PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK DI DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN OGAN ILIR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

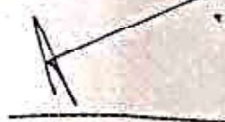
Dini Okiviani

07011181924260

Pembimbing I

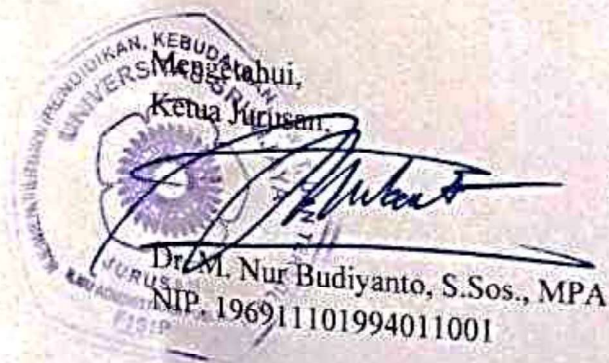
Dr. Andries Lionardo, S.I.P., M.Si
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Tanggal

24/9/23



HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
EVALUASI PROGRAM KARTU IDENTITAS ANAK DI DINAS
KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
KABUPATEN OGAN ILIR

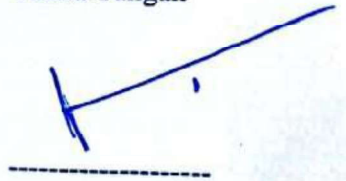
SKRIPSI
Oleh :
Dini Okiviani
07011181924260

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 26 Juli 2023

Pembimbing :

Dr. Andries Lionardo, S.I.P., M.Si
NIP. 197905012002121005

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

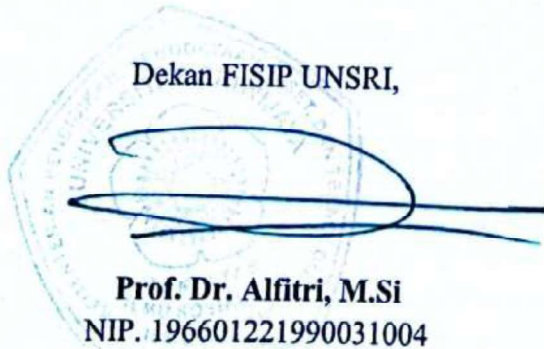
2. Aulia Utami Putri, S.I.P., M.Si
NIP. 199508142019032020

Tanda Tangan



Mengetahui,

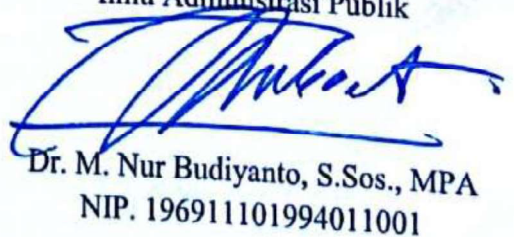
Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan

Ilmu Administrasi Publik



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dini Okiviani

NIM : 07011181924260

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Evaluasi Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir" ini adalah benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan plagiasi dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/ atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Pernyataan,

aya, 14 Juli 2023



Dini Okiviani

NIM. 07011181924260

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Kami yakin bahwa cinta alam akan menumbuhkan jiwa cinta pada tanah air

Alam terbuka penuh rahasia.....

Tuhan bersama orang - orang berani !!!

Alhamdulillah atas Ridho Allah SWT., Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Mama Elpina Ekawati dan Papa Harsono yang selalu mensupport anaknya. Alhamdulillah kini putringsunya sudah berada diakhir masa skripsi, terima kasih untuk setiap doa baik & perjuangan.
2. Yang terkasih, Aresti randika dan Dwi melati sari selaku kakak perempuan saya yang selalu ada dikala susah dan senang dalam perjalanan +- 4 tahun yang sudah dilalui walau jarak yang memisahkan, tak lupa juga adik kecil Sony Al-rauufu dan Chayra sakhi azzahrah yang mengiringi pikiran ini dengan tawa dan permainan, terima kasih untuk masukkan baik berupa moril dan gagasan pikiran dan semangat yang membara.
3. Sahabat tersayang Aini rosdiana S.Ap., dalam proses yang sedikit rumit ini, terima kasih karena bisa selalu ada dan tidak pernah ada alasan untuk meninggalkan meskipun banyak kata tidak yang bisa digunakan.
4. Teman-teman seperjuangan yang tanpa henti memberikan dukungan kepada penulis. Teruntuk Rizal hi ahmad, Dewi sri apriani, Alda lestari, Fittriani, Serlina budiarti, Melly Andini, Diana Sari, Anggraini Saputri, Margono, Fathia, Salsabila,

Dwi marlia, Frentina risa P, Nadine, Inja takbir, Desi fitriyah, Tiara melinda, Noren hayati dan Apri wahyudi. Kalian adalah orang - orang dengan hati baik yang selalu berada disamping saya, kebersamai langkah dalam perjuangan dan selalu mau direpotkan. Terimakasih dan semoga sama-sama dilancarkan sampai akhir perjuangan.

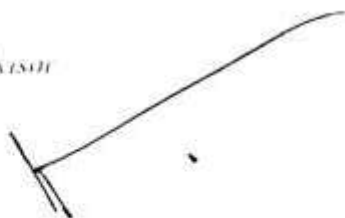
5. Masopala - Unsri, organisasi yang di luar nalar saya, untuk memberikan ruang untuk mengekspresikan diri sendiri dan tempat untuk mengendalikan emosi dan mental yang sudah terbentuk serta isi dari Keluarga Besar Masopala - Unsri yang beragam baik Anggota luar Biasa dan Anggota Biasa, terima kasih untuk jiwa Demi Darah Masopala yang akan selalu melekat pada hati dan pikiran ini dan akan dipastikan Jingga takkan pernah pudar.
6. Almamater Kebanggaan (Universitas Sriwijaya) terima kasih untuk penerimaannya pada tahun 2019 lalu.

ABSTRACT

Program Evaluation is a benchmark in measuring the level of program success. This study aims to determine the Evaluation of the Child Identity Card (KIA) Program at the Office of Population and Civil Registration of Oganllir Regency. This study used a quantitative approach with data collection methods using interviews, which were then studied using the CIPP evaluation model from Daniel Stufflebeam which has four dimensions consisting of Context evaluation, Input evaluation, Process evaluation, and Product evaluation as a reference in research. The results of the study showed that the program evaluation has been carried out well. However, the government needs to increase the socialization of registering KIA in Ogan Ilir regency so that in the future more people will undrestand the importance of a child having KIA.

Keywords: *Evaluation, Child Identity Card (KIA) Program*

Advisor



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.

Indralaya, July 14th, 2023

Head of Public Administration Department

Faculty of Social and Political Science, Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP.1969110119940110

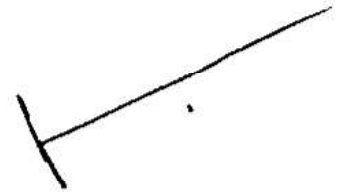
ABSTRAK

Evaluasi Program merupakan tolak ukur dalam mengukur tingkat keberhasilan program. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, yang kemudian dikaji menggunakan model evaluasi CIPP dari Daniel Stufflebeam memiliki empat dimensi terdiri dari evaluasi konteks, evaluasi masukan, evaluasi proses dan evaluasi produk sebagai acuan dalam penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi program sudah dilakukan dengan baik. Namun, pemerintah perlu meningkatkan sosialisasi pembuatan KIA di Kabupaten Ogan Ilir agar kedepannya lebih banyak masyarakat yang paham akan pentingnya seorang anak memiliki KIA.

Kata kunci: Evaluasi, Program Kartu Identitas Anak.

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si



Indralaya, 14 Juli 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP.196911011994011001

KATAPENGANTAR

Assalamu'alaikumWr.Wb.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan jalan dan memudahkan seluruh proses juang dalam mendapatkan gelar sarjana. Merupakan sebuah anugrah tak ternilai bagi penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Evaluasi Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir”. Skripsi yang disusun dengan bermotivasi rasa percaya diri untuk memenuhi sebagian syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, dorongan, doa serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis dengan segenap hati mengucapkan terimakasih dan dengan hormat menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir H. Anis Saggaff, MSCE., IPU., ASEAN., Eng. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku ketua jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Mardianto, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan motivasi dan arahan selama proses perkuliahan.
5. Dr. Andries Lionardo, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Admin jurusan, Mba Ita Permata Sari, S.I.Kom., yang senantiasa memberikan

bantuan dalam setiap urusan administrasi perkuliahan serta seluruh staf dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

7. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir yang telah menjadi wadah atau tempat melakukan penelitian, dan terkhusus kepada ibu Damayanti, S.Si., selaku Kepala Bidang Pemanfaatan Data dan Inovasi Pelayanan yang memberikan arahan dan dukungan selama proses penelitian.
8. Masyarakat Ogan Ilir yang telah meluangkan waktunya dalam wawancara penelitian.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRACK	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.2. Kebijakan Publik.....	9
2.3. Evaluasi.....	10
2.4. Evaluasi Program	10
2.5. Model - Model Evaluasi.....	12
2.6. Program	21
2.7. Evaluasi Program KIA DISDUKCAPIL Ogan Ilir.....	22
2.8. Teori yang Digunakan.....	22

2.9. Penelitian Terdahulu	22
2.10. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1. Jenis Penelitian.....	26
3.2. Jenis dan Sumber Data	26
3.3. Metode Pengumpulan Data	26
3.4. Informan Penelitian.....	27
3.5. Fokus Penelitian.....	28
3.6. Teknis Analisa Data	29
BAB IV GAMBARAN UMUM & PEMBAHASAN	32
IV.I. Gambaran Umum.....	32
IV.II. Hasil dan Pembahasan.....	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
V.I. Kesimpulan	66
V.II. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Inti Sari Model CIPP	20
Tabel 2.2. Hasil Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1. Evaluasi CIPP	28
Tabel 4.1. Fasilitas Pembuatan KIA	53
Tabel 4.2. Jumlah Anak Mencetak KIA	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Laporan Cetak KIA Kabupaten Ogan Ilir	5
Gambar 2.1. Program KIA Ogan Ilir	25
Gambar 4.1. Struktur Organisasi.....	36
Gambar 4.2. Foto KIA	45
Gambar 4.3. Data Kepemilikan KIA Semester II Tahun 2022.....	46
Gambar 4.4. Struktur penanggung jawab	48
Gambar 4.5. Anggaran Percepatan pelayanan KIA	51
Gambar 4.6. Proses Pembuatan KIA	53
Gambar 4.7. Data foto peraturan SK SOP tim pelaksana program KIA.....	56
Gambar 4.8. Dokumentasi kegiatan sosialisasi KIA	59

DAFTAR SINGKATAN

KIA	: Kartu Identitas Anak
PERMENDAGRI	: Peraturan Menteri Dalam Negeri
DISDUKCAPIL	: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
DUKCAPIL	: Kependudukan dan Pencatatan Sipil
CIPP	: <i>Context, Input, Process, Product</i>
APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBD	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah
PERHUB	: Perhubungan
KABID	: Kepala Bidang
TUPOKSI	: Tugas Pokok dan Fungsi
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
SOP	: Standar Operasional Prosedur
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
TK	: Taman Kanak-kanak
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
KTP	: Kartu Tanda Penduduk

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas.....	70
Lampiran 2 Lembar Perbaikan Seminar Proposal	71
Lampiran 3 Kartu Bimbingan.....	72
Lampiran 4 Izin Penelitian Kesbangpol	73
Lampiran 5 Izin Penelitian Disdukcapil	74
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	75
Lampiran 7 SK SOP Tim Pelayanan Program KIA	76
Lampiran 8 Dokumentasi Lapangan.....	77
Lampiran 9 Permendagri No. 2 Tahun 2016	93

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik yaitu setiap institusi penyelenggara negara, korporasi, lembaga independen yang dibentuk berdasarkan undang-undang untuk kegiatan pelayanan publik, dan badan hukum lain yang dibentuk semata-mata untuk kegiatan pelayanan publik. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh pejabat, pegawai, petugas, dan setiap orang yang bekerja di dalam organisasi penyelenggara yang bertugas melaksanakan tindakan atau serangkaian tindakan pelayanan publik.

Robi C.K., (2016) berpendapat bahwa Pelayanan publik adalah pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Dengan demikian pelayanan publik diselenggarakan sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Pelayanan publik dalam penyelenggaraannya harus berpedoman pada standar pelayanan, hal ini menjadi tolok ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, cepat, mudah, terjangkau, dan terukur. Pelayanan publik diatur dalam Undang-undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik, pengaturan ini dimaksudkan untuk memberikan kepastian hukum dalam hubungan antara masyarakat dan penyelenggara dalam pelayanan publik. Ruang lingkup pelayanan publik meliputi pelayanan barang publik dan jasa publik serta pelayanan administratif yang diatur dalam perundang-undangan. Untuk menjamin

kelancaran penyelenggaraan pelayanan publik diperlukan pembina dan penanggung jawab. Penyelenggaraan pelayanan publik meliputi pelaksanaan pelayanan, pengelolaan pengaduan masyarakat, pengelolaan informasi, pengawasan internal, penyuluhan kepada masyarakat, dan pelayanan konsultasi.

Dalam kehidupan bernegara, kita sebagai warga negara Indonesia harus menyadari bahwa *rule of law* mengharuskan setiap keluarga memiliki identitas resmi manajemen, salah satunya adalah Kartu Keluarga (KK). Tanpa KK, tidak setiap keluarga bisa menerima bantuan sosial (bansos), tidak dapat membuat rekening bank, dan tanpa identitas hukumada lebih banyak kemungkinan menyebabkan sesuatu menjadi ilegal. Hal demikian sangat penting bagi kita sebagai warga negara Indonesia yang baik dan taat aturan hukum.

Administrasi merupakan suatu pekerjaan atau kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan, pembukuan, pelaporan, pelayanan, dan sebagainya yang dilakukan secara sistematis untuk mencapai tujuan bersama. Kegiatan administrasi sering kali kita jumpai pada birokrasi dalam sebuah organisasi/lembaga yang berorientasi dalam pelayanan publik seperti rumah sakit, kantor polisi, bank, dan lain sebagainya. Tanpa kelengkapan syarat administrasi, kita tidak mempunyai perlindungan hukum atas data diri pribadi. Untuk memberikan perlindungan, pengakuan, penentuan status pribadi dan status hukum setiap peristiwa kependudukan dan peristiwa penting yang dialami oleh penduduk Indonesia dan warga negara Indonesia yang berada di luar wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, pemerintah menyelenggarakan administrasi kependudukan, salah satunya adalah mengenai Kartu Identitas Anak.

Salah satu upaya dari pemerintah untuk meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat yaitu dengan penyediaan data kependudukan yang akurat, faktual, dan menyeluruh untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan data kependudukan. Kondisi

geografis Negara Indonesia yang berbentuk kepulauan serta memiliki jumlah penduduk dengan urutan keempat terbanyak di dunia membuat pemerintah harus mengupayakan penertiban administrasi kependudukan secara berkala. Jumlah penduduk yang banyak dan laju pertumbuhan penduduk yang tinggi mengakibatkan peristiwa kependudukan sering terjadi dan berdampak pada data kependudukan, sehingga data kependudukan yang ada terus berubah atau bersifat dinamis.

Dalam proses pencatatan peristiwa kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil harus melakukan pendataan berdasarkan dengan data penduduk yang akurat dan faktual sehingga menjamin validnya data yang masuk dalam database kependudukan. Salah satu produk dari dokumen kependudukan yang berguna untuk menjamin validnya data kependudukan anak adalah Kartu Identitas Anak. Kartu Identitas Anak berfungsi sebagai bukti identitas resmi bagi anak-anak yang berusia 0-17 tahun dan belum menikah dengan maksud sebagai pengganti dari Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang baru dapat dimiliki oleh warga negara yang telah berusia 17 tahun atau lebih. Hal ini dimaksudkan agar penduduk yang belum berusia 17 tahun dapat merasakan adanya perlindungan, pendataan penduduk, pelayanan publik, dan hak-haknya sebagai Warga Negara Indonesia.

Kebijakan mengenai Kartu Identitas Anak telah diatur lebih lanjut dan ditegaskan penyelenggarannya dalam Permendagri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak (KIA) (Negeri, 2016). Pelaksanaan program Kartu Identitas Anak ini dilakukan secara bertahap di seluruh wilayah Indonesia. Pada tahun pertama pelaksanaan program, yaitu tahun 2016, pemerintah hanya memberlakukannya di 50 daerah kabupaten atau kota saja, beberapa diantaranya adalah Malang, Yogyakarta, Pangkalpinang, dan Makassar. Kemudian pada tahun kedua pelaksanaan, yaitu 2017, sudah bertambah hingga mencapai 108 daerah. Program ini terus berlanjut hingga pada tahun 2019 ditargetkan sudah

terlaksana secara menyeluruh di semua daerah kabupaten atau kota. Dalam Permendagri Nomor 2 Tahun 2016 (Negeri, 2016) disebutkan bahwa terdapat dua jenis Kartu Identitas Anak, yaitu untuk kelompok usia 0-5 tahun dan kelompok usia 5-17 tahun dengan adanya dasar tersebut, maka memperkuat pemerintah akan upayanya untuk mengencangkan kepemilikan Kartu Identitas Anak bagi seluruh anak-anak di Indonesia.

Tujuan dari penerbitan Kartu Identitas Anak yaitu untuk mempermudah anak usia 0-17 tahun untuk mengurus dokumen kependudukan. Sebelum diterbitkannya Kartu Identitas Anak, identitas yang dimiliki anak yang sudah memasuki bangku sekolah hanya kartu pelajar, namun bagi anak yang belum memasuki bangku sekolah identitas yang dimiliki hanya berupa akta kelahiran serta kartu keluarga. Ini dirasa belum bisa memberikan data diri dan juga tidak praktis.

Banyak manfaat dan kemudahan yang diberikan atas kebijakan yang diterapkan pemerintah untuk memiliki Kartu Identitas Anak, antara lain persyaratan dalam pendaftaran sekolah, pembuatan rekening anak, serta pemesanan tiket pesawat, sehingga tidak perlu lagi membawa Kartu Keluarga saat melaksanakan *check-in*.

Namun masih banyak masyarakat yang masih meragukan manfaat dari Kartu Identitas Anak, hal ini dikarenakan masih belum optimalnya penggunaan data kependudukan dari Kartu Identitas Anak dan masih terdapat permasalahan lainnya, antara lain :

1. Kebijakan program KTP-el yang sudah berjalan lama namun banyak masyarakat yang masih belum memilikinya. Bahkan banyak dari masyarakat yang sudah mengurus KTP-el namun penerbitannya memakan waktu yang sangat lama, bahkan tidak mendapat kepastian waktunya. Masalah inilah yang dikeluhkan masyarakat, disisi lain program kepemilikan dari KTP-el belum merata, namun pemerintah sudah merilis program Kartu Identitas Anak.

2. Kartu Identitas Anak masih dianggap kurang penting oleh warga karena masih banyak yang belum mengetahui kegunaan dan penerapannya, tetapi pemerintah sudah terlanjur mengesahkan perilisannya, ditambah dengan penerbitannya diperlukan sejumlah regulasi. Hal ini menjadi polemik berkepanjangan di tengah - tengah masyarakat.
3. Tujuan diterbitkannya Kartu Identitas Anak agar anak menjadi mandiri. Dengan adanya Kartu Identitas Anak diharapkan anak-anak akan bisa mengurus data sekolah sendiri, ke puskesmas sendiri, atau menabung di bank sendiri. Namun manfaat Kartu Identitas Anak untuk anak kurang optimal, karna hanya dapat dirasakan oleh anak-anak yang sudah menginjak masa remaja.

Selama ini masyarakat berurusan untuk pendidikan yaitu Akta Kelahiran. Akta kelahiran berukuran besar dan tidak fleksibel oleh karena itu pemerintah menerbitkan Kartu Identitas Anak Sebelum memiliki KTP – el. Bentuk Kartu Identitas Anak pastinya lebih fleksibel untuk dibawa kemana saja. Sampai dengan tahun 2022 Kepemilikan KIA masih berkisar 40% dari jumlah anak yang ada di Ogan Ilir. Untuk mendorong kepemilikan Kartu Identitas Anak di Disdukcapil Ogan Ilir bekerja sama dengan pihak – pihak terkait untuk meningkatkan Cakupan Kepemilikan KIA.

Gambar 1.1. Laporan Cetak KIA Kabupaten Ogan Ilir

**LAPORAN CETAK KARTU IDENTITAS ANAK (KIA) KABUPATEN OGAN ILIR
BULAN AGUSTUS TAHUN 2022**

No. D	Kode Wkevaki	KUCAMATAN	Anak Usia 0 - 3 th	Anak Usia 0 - 17 th	Cetak KIA s.d. Awal Bulan ini		Cetak KIA Bulan ini		Batas Cetak KIA s.d. Bulan ini		Total Cetak KIA s.d. sebulan		Sisa Baki KIA
					Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	10.10.01	MUARA KUAMUD	1.037	9.051	1.018	98,88%	205	3,17%	1.223	46,82%	3.218	75,18%	0
2	10.10.02	TANJUNGPINANG	4.763	14.100	4.529	94,89%	299	3,17%	4.828	65,01%	9.324	66,29%	0
3	10.10.03	TANJUNGPINANG	1.014	12.752	9.266	76,67%	223	2,19%	1.239	9,66%	1.263	9,91%	11.483
4	10.10.04	INDRALAYA	4.039	12.269	4.022	99,59%	222	2,42%	4.244	34,56%	8.494	69,26%	0
5	10.10.05	PERABELITAN	8.590	15.000	7.422	86,40%	1.050	3,60%	8.472	56,40%	17.922	71,32%	0
6	10.10.06	KANTAU ALAM	344	3.142	1.422	45,26%	76	2,42%	1.498	47,68%	1.842	58,63%	1.300
7	10.10.07	INDRALAYA SELATAN	3.314	11.920	3.010	90,83%	294	2,46%	3.304	27,67%	6.614	55,43%	0
8	10.10.08	INDRALAYA SELATAN	1.803	3.254	1.809	100,33%	164	5,04%	1.973	60,65%	3.877	59,18%	0
9	10.10.09	PERABELITAN SELATAN	1.847	3.154	1.907	103,25%	123	3,93%	2.030	64,32%	3.790	59,92%	0
10	10.10.10	PERABELITAN BARAT	1.140	3.922	772	67,66%	87	2,19%	859	75,31%	859	21,94%	0
11	10.10.11	BANTJAI PANRANGI	1.425	4.810	1.392	97,69%	135	2,80%	1.527	21,35%	3.720	77,34%	0
12	10.10.12	BANTJAI PINANGI	469	3.750	2.540	67,73%	197	5,23%	2.737	73,01%	3.206	85,48%	0
13	10.10.13	KANJAH	374	1.188	2.228	592,45%	49	1,32%	2.277	592,45%	2.277	592,45%	0
14	10.10.14	BANDANG KULANE	1.464	5.742	2.400	35,70%	121	1,78%	2.521	33,47%	2.521	33,47%	3.221
15	10.10.15	LUBUK KELAY	1.177	3.243	2.076	176,46%	130	3,40%	2.206	68,00%	3.802	74,04%	0
16	10.10.16	PAYARANAN	2.727	8.471	3.217	117,97%	183	2,15%	3.400	40,12%	6.617	78,10%	0
		Total	18.409	127.041	61.807	48,57%	1.033	2,37%	62.840	49,49%	64.810	51,03%	0

Keterangan :
 1. Sisa Baki KIA : 0
 2. Jumlah Anak Berhak Didokumentasikan DBR SMT II TH. 2022

Indralaya, 30 Agustus 2022
 Kepala Dinas
 Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 Kabupaten Ogan Ilir
ZALDIAN, R.Sos., M.Si.
 PENANDA TANGAN
 (STAMP: 60.00011100001001)

(Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir)

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari Dukcapil terkait cetak Kartu Identitas Anak (KIA) kab. Ogan Ilir pada Agustus 2022 terdapat 61ribu anak yang telah cetak KIA s.d bulan Juli 2022 kemudian 3 ribu anak yg telah cetak KIA dan terdapat 62ribu anak yg belum cetak KIA s.d bulan Agustus 2022

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana Evaluasi Progam Kartu Identitas Anak di dinas kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Ogan ilir ?”

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Latar belakang dan Rumusan Masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui lebih dalam lagiBagaimana Evaluasi Program Kartu Identitas Anak di dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Ogan Ilir?”

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Evaluasi Program Kartu Identitas Anak di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan peneliti selanjutnya.

1.3.2.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir, dan menjadi Informasi yang baru mengenai Kartu Identitas Anak ke Masyarakat mengenai pelayanan yang di berikan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019). *Evaluasi Program Teori dan Praktek Dalam Konteks Pendidikan dan Non Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. &. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan* . Jakarta: Bumi Aksara.
- C.K., R. (2016). *Inovasi Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Daerah*. Fiatjustisia.
- Creswell, J. W. (2014). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2016 tentang Kartu Identitas Anak Pasal 1
- Indiahono, D. (2017). *Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policcy Analisis*. Yogyakarta: Gava Media.
- Nugroho D, R. (2011). *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Jakarta: Gramedia.
- Pasolong, H. (2011). *Teori Administrasi Publik* . Bandung: Alfabeta .
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wirawan, Evaluasi Teori. Model, Standar, Aplikasi. dan Profesi, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm 17
- Arikunto, Cepi, OP.CIT. hlm. 4
- Sukardi, Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan, (Jakarta Bumi Aksara, 2014), hlm 5
- Tayibnaqis, F. Y. (2008). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Winarno. (2012). *Kebijakan Publik* . Yogyakarta : CAPS.